

ANALISIS FRAMING PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BIDANG LINGKUNGAN PT PLN (PERSERO) UID S2JB (STUDI PADA SITUS BERITA WEBSITE ONLINE)

Muhammad Alvin Asyraf Pratama¹, Navisha Meilanie Dian Felisha², Rina Pebriana³

Email: malvinasyrafpratama@gmail.com¹, navishameilanie@gmail.com²,
rinapebriana_uin@radenfatah.ac.id³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstract: *This study analyzes media framing in online news coverage of PT PLN (Persero) UID S2JB's environmental Corporate Social Responsibility (CSR) program, specifically the Prabumulih Waste Bank and Mobile Waste Bank, based on Robert N. Entman's framing theory. Entman's framing theory, which views the media as selecting and highlighting certain aspects of reality through four elements (problem definition, diagnosis of causes, moral judgment, and recommended solutions) to shape public interpretation, as well as CSR communication theory, which assumes that participatory two-way communication builds corporate legitimacy. Using this model on three news articles from Antaranews.com (November 20, 2025, construction of an integrated electricity-based Waste Bank in Prabumulih, emphasizing technological innovation and tripartite synergy) and Kompas.tv (June 10, 2024, transformation of waste into products with economic value, August 31, 2023, electric motorcycles for the Mobile Waste Bank to improve waste collection efficiency), the results show that the media frames the program positively, emphasizing technological innovation in electricity, community economic empowerment, and environmental sustainability. PLN is framed as a visionary and solution-oriented initiator, while community participation and implementation challenges receive less attention, making the coverage function as corporate image legitimization rather than critical reflection.*

Keyword: *CSR, Media Framing, Content Analysis, Waste Bank, PLN, CSR Communication.*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis framing media dalam pemberitaan online mengenai Program Corporate Social Responsibility (CSR) bidang lingkungan PT PLN (Persero) UID S2JB, khususnya Bank Sampah Prabumulih dan Bank Sampah Mobile, dengan asumsi teori framing Robert N. Entman yang memandang media menyeleksi dan menonjolkan aspek realitas tertentu melalui empat elemen (definisi masalah, diagnosis penyebab, penilaian moral, rekomendasi solusi) untuk membentuk interpretasi publik, serta teori komunikasi CSR yang mengasumsikan komunikasi dua arah partisipatif membangun legitimasi perusahaan. Menggunakan model tersebut pada tiga berita dari Antaranews.com (20 November 2025, pembangunan Bank Sampah Terpadu berbasis listrik di Prabumulih, menekankan inovasi teknologi dan sinergi tripartit) dan Kompas.tv (10 Juni 2024, transformasi sampah menjadi produk bernilai ekonomis, 31 Agustus 2023, motor listrik Bank Sampah Mobile untuk efisiensi pengumpulan sampah), hasil menunjukkan media membingkai program secara positif dengan penekanan pada inovasi teknologi listrik, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan. PLN diframing sebagai inisiator visioner dan solutif, sementara partisipasi masyarakat serta tantangan implementasi kurang mendapat sorotan, sehingga pemberitaan berfungsi sebagai legitimasi citra korporat daripada refleksi kritis.

Kata Kunci: Framing Media, Analisis Isi, Bank Sampah, PLN, Komunikasi CSR.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri dan bisnis di Indonesia menuntut perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan¹. Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi sebuah keniscayaan bagi perusahaan, terutama yang bergerak di sektor sumber daya alam,

¹ Nurul Akramila, Ihyani Malik, and M Amin Umar, "EFEKTIVITAS PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI PT . PLN (PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA) ULPLTD (UNIT LAYANAN PEMBANGKIT LISTRIK DIESEL) KOLAKA" 3 (n.d.).

untuk turut serta dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan².

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang ketenagalistrikan, PT PLN (Persero) memiliki komitmen untuk menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasionalnya³. Berbagai unit PLN di seluruh Indonesia telah melaksanakan program CSR dengan pendekatan yang beragam, seperti yang tercantum dalam studi-studi sebelumnya. Misalnya, PLN UIK Tanjung Jati B berhasil mengomunikasikan program CSR kepada komunitas nelayan melalui strategi komunikasi yang terencana, meskipun menghadapi kendala sosio-antropologis, semantik, dan psikologis⁴.

Sementara itu, PLN ULPLTD Kolaka dinilai telah mencapai tujuan program CSR, namun masih mengalami kendala dalam hal integrasi komunikasi dengan masyarakat⁵. Di sisi lain, PLN UP3 Surabaya Barat telah menerapkan strategi CSR yang berfokus pada peningkatan citra perusahaan dan kesejahteraan masyarakat melalui program seperti "Light Up The Dream", "Desa Tematik", dan "Kampung PLN Mobile"⁶.

Program "Light Up The Dream" dari PLN UP3 Surabaya Barat merupakan inisiatif CSR yang menargetkan peningkatan akses listrik bagi masyarakat kurang mampu, khususnya di daerah terpencil atau kumuh perkotaan. Program ini tidak hanya menyediakan instalasi listrik gratis, tetapi juga pendampingan edukasi penggunaan energi aman dan efisien untuk mencegah kecelakaan serta membangun kemandirian ekonomi rumah tangga. Melalui pendekatan ini, PLN berhasil meningkatkan citra sebagai perusahaan peduli sambil berkontribusi pada kesejahteraan sosial secara nyata.



Gambar 1. Program CSR Light Up The Dream

Sumber. Dokumentasi PLN di RRI.co.id Nikmati Listrik Melalui Program Light Up The Dream

Program "Desa Tematik" difokuskan pada pengembangan desa berbasis tema unggulan seperti agribisnis, wisata, atau kerajinan lokal, dengan dukungan infrastruktur listrik yang andal dari PLN. Strategi ini melibatkan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital bagi warga desa, sehingga menciptakan nilai tambah ekonomi berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan pada bantuan sementara. Keberhasilan

² Ika Setyorini, Yohanes Budi Sarwo, and Abraham Wahyu Nugroho, "STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT PLN (PERSERO) UIK TANJUNG JATI B TERHADAP KOMUNITAS NELAYAN PERAIRAN PULAU PANJANG COMMUNICATION STRATEGY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AT PT PLN (PERSERO) UIK TANJUNG JATI B " 02, no. 01 (2021): 48–59.

³ Jurnal Kolaboratif Sains, "Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT . PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa Implementation of Corporate Social Responsibility PT . PLN Persero Karosa Service Office Unit Karosa District" 04, no. X (2022): 556–60.

⁴ Setyorini, Sarwo, and Nugroho, "STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT PLN (PERSERO) UIK TANJUNG JATI B TERHADAP KOMUNITAS NELAYAN PERAIRAN PULAU PANJANG COMMUNICATION STRATEGY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AT PT PLN (PERSERO) UIK TANJUNG JATI B ."

⁵ Setyorini, Sarwo, and Nugroho.

⁶ Akramila, Malik, and Umar, "EFEKTIVITAS PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI PT . PLN (PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA) ULPLTD (UNIT LAYANAN PEMBANGKIT LISTRIK DIESEL) KOLAKA."

program ini memperkuat legitimasi PLN sebagai mitra pembangunan desa yang visioner.

Program Desa Tematik Hijau Estetik, Desa Watuwungkuk Tanam 200 Pohon Tabebuaya



Redaksi 02/03/2025 Kemasyarakatan

Gambar 2. Program Desa tematik

Sumber. Dokumentasi PLN di probolinggokab.go.id Program Desa Tematik Hijau Estetik, Desa Watuwungkuk Tanam 200 Pohon Tabebuaya

Sementara itu, “Kampung PLN Mobile” menawarkan solusi mobilitas listrik melalui layanan *door-to-door* seperti pengisian daya, perawatan instalasi, dan sosialisasi hemat energi menggunakan kendaraan listrik PLN. Program ini menekankan inklusivitas dengan menjangkau komunitas urban miskin, sekaligus mempromosikan transisi energi hijau di tingkat mikro. Secara keseluruhan, ketiga program ini membentuk strategi CSR holistik yang selaras dengan peningkatan citra perusahaan dan dampak sosial positif bagi masyarakat. Program-program tersebut tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi dan akses listrik bagi masyarakat kurang mampu.



Gambar 3. Program Kampung PLN Mobile

Sumber. Dokumentasi PLN kabaraktualita.com Program Kampung PLN Mobile, PLN Tingkatkan Kualitas Pelayanan Pelanggan

Dalam konteks tuntutan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu (UID S2JB) tidak lagi cukup hanya menjalankan program CSR yang bersifat karitatif, tetapi perlu mengembangkan inisiatif yang transformatif dan berkelanjutan. Salah satu program yang menonjol adalah pengembangan Bank Sampah Prabumulih/Bank Sampah Mobile di Kota Prabumulih sebagai mitra binaan, yang dirancang untuk mendorong pengelolaan sampah berbasis masyarakat sekaligus memperkuat ekonomi sirkular di tingkat lokal.

Melalui program ini, PLN UID S2JB berupaya mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam satu skema pemberdayaan yang memungkinkan masyarakat memperoleh manfaat langsung dari aktivitas pengelolaan sampah. Implementasi program CSR tersebut tidak hanya berjalan di lapangan, tetapi juga dikomunikasikan secara luas melalui berbagai kanal informasi, salah satunya pemberitaan di website dan portal berita online. Berita-berita mengenai peresmian fasilitas 3R, perluasan kapasitas Bank Sampah Prabumulih, hingga klaim kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs)

membentuk citra tertentu tentang bagaimana PLN UID S2JB memposisikan program ini di hadapan publik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana media online mengonstruksi pesan mengenai program Bank Sampah Prabumulih mulai dari tema yang diangkat, cara membingkai (*framing*) peran PLN dan masyarakat, hingga penekanan pada aspek lingkungan maupun kesejahteraan.

Studi jurnal dan penelitian terdahulu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kompleksitas dan variasi implementasi CSR di Indonesia, yang menjadi landasan penting untuk mengkaji program Bank Sampah Mobile PLN UID S2JB. Penelitian oleh Mahsa Agna Yardani (2025) tentang implementasi CSR PT PLN (Persero) Kota Mataram mengungkapkan bahwa keberhasilan program sangat bergantung pada faktor pendukung seperti “anggaran operasional yang jelas, kebijakan berbasis SOP (ISO 26000), serta koordinasi yang baik dengan pemangku kepentingan”. Namun, penelitian tersebut juga mengidentifikasi sejumlah kendala klasik seperti “kurangnya partisipasi masyarakat, tumpang tindih (*overlapping*) program dengan pihak lain, dan kendala administratif” yang justru menghambat efektivitas program di lapangan. Temuan ini menjadi lensa kritis untuk mengevaluasi sejauh mana pemberitaan online mengenai Bank Sampah Prabumulih mengakomodasi atau justru mengabaikan narasi tentang tantangan-tantangan riil dalam implementasi CSR⁷.

Contoh lainnya penelitian mengenai CSR PT Astra International oleh Noviyanto & Simamora (2023) menunjukkan bahwa keberhasilan program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat ditentukan oleh “strategi perencanaan yang matang, pelaksanaan bertahap (*stage*), dan evaluasi berkelanjutan”. Program “Kampung Berseri Astra” yang berfokus pada 4 pilar (pendidikan, kesehatan, lingkungan, kewirausahaan) berhasil menciptakan dampak ekonomi dan sosial karena mengadopsi pendekatan pemberdayaan (*empowerment*), bukan sekadar amal (*charity*). Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya komunikasi dan sosialisasi partisipatif dalam membangun pemahaman dan keterlibatan masyarakat, sebuah aspek yang sering kali menjadi titik lemah program CSR jika hanya mengandalkan komunikasi satu arah melalui media⁸.

Di sisi lain, perspektif Islam tentang CSR, seperti yang diuraikan oleh Mujadid (2025), menawarkan dimensi etika dan spiritual yang mendalam. Implementasi CSR dalam lembaga keuangan syariah didasarkan pada prinsip tolong-menolong (*ta’awun*), amanah, keadilan, dan pelestarian lingkungan, yang sejatinya relevan untuk semua perusahaan, termasuk BUMN seperti PLN. Perspektif ini menekankan bahwa CSR bukan hanya kewajiban hukum dan strategi pencitraan, tetapi juga tanggung jawab moral dan bagian dari kontribusi untuk kemaslahatan umat (*social welfare*). Dalam konteks program Bank Sampah, nilai-nilai seperti pengelolaan amanah atas sumber daya dan penciptaan keadilan ekonomi bagi masyarakat pengelola sampah dapat menjadi frame naratif yang powerful, namun perlu dikaji apakah nilai-nilai tersebut terepresentasi dalam pemberitaan media online⁹.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis isi pemberitaan di website/portal online terkait program CSR Bank Sampah Prabumulih PLN UID S2JB. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tema, *framing*, serta konstruksi pesan media mengenai implementasi dan promosi program, sekaligus menelaah bagaimana media menggambarkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi masyarakat.

Penelitian ini berupaya menjawab bagaimana media online mengonstruksi pesan tentang Program CSR Bank Sampah Prabumulih PLN UID S2JB, tema-tema apa saja yang

⁷ Mahsa Agna Yardani, “Impelemtasi Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh PT. PLN (Persero) Kota Mataram,” 2025.

⁸ Ivendi Agustri Noviyanto and Liska Simammora, “Dampak Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Astra Internasional Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” 9, no. 1 (2023): 1–14.

⁹ Shofam Amim Mujadid, “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Perspektif Islam Pada Lembaga Keuangan Syariah” 4 (2025): 29–48.

ditonjolkan dalam pemberitaan terkait implementasi dan promosinya, serta bagaimana framing media terhadap peran PLN UID S2JB, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mempertanyakan sejauh mana pemberitaan media online menampilkan dan menekankan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari Program CSR Bank Sampah Prabumulih bagi masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memfokuskan pada analisis isi (*content analysis*) dari berbagai publikasi resmi dan media online terkait program Bank Sampah Mobile PT PLN UID S2JB. Penelitian berfokus pada bagaimana media mengkonstruksi pesan mengenai Program CSR Bank Sampah Prabumulih PLN UID S2JB melalui teks di website/portal berita. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Moleong (2017) bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dari sudut pandang pelakunya¹⁰. Data dikumpulkan melalui:

1) Studi dokumentasi (dokumen teks online)

Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen berupa teks berita/artikel yang dimuat di website atau portal berita yang membahas Program CSR Bank Sampah Prabumulih/Bank Sampah Mobile Prabumulih binaan PLN UID S2JB.

2) Studi pustaka (literatur pendukung)

Selain berita, peneliti juga mengumpulkan literatur seperti jurnal yang relevan dengan topik CSR, komunikasi CSR, analisis isi kualitatif, dan teori framing sebagai dasar konsep dan analisis.

Objek penelitian ini adalah pemberitaan online mengenai Program CSR Bank Sampah Prabumulih/Bank Sampah Mobile PT PLN (Persero) UID S2JB. Objek penelitian ini berupa teks berita atau artikel yang dipublikasikan di berbagai website dan portal berita online yang membahas secara khusus program Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut. Fokus penelitian tertuju pada bagaimana media-media online tersebut mengonstruksi pesan, mulai dari pemilihan tema, penonjolan aspek tertentu, hingga cara membingkai peran serta tanggung jawab PT PLN UID S2JB, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam pelaksanaan program Bank Sampah Mobile. Dengan menelaah teks-teks pemberitaan ini, penelitian berupaya mengungkap representasi media terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari program tersebut sebagaimana dikomunikasikan kepada publik.

Tabel 1. Skema Framing Robert N. Entman

Seleksi isu	Aspek memilih isu tertentu.
Penonjolan Aspek	Pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra.
<i>Define Problems</i> (Definisi masalah)	Bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat? Sebagai apa atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (Penyebab masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat Keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu atau mendelegitimasi suatu tindakan?

¹⁰ "Penelitian Deskriptif Kualitatif, Moleong (2005:4)," 2005, 48–61.

<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?
--	---

Sumber: Buku Eriyanto, 2002, *Analisis Framing*

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif dengan pendekatan analisis framing Robert N. Entman. Data berita yang telah dikumpulkan terlebih dahulu dibaca secara berulang, kemudian direduksi dan diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori framing. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi bagian teks berita (judul, lead, isi, kutipan narasumber, penutup) yang berkaitan dengan isu Program CSR Bank Sampah Prabumulih PLN UID S2JB.
- 2) Mengelompokkan temuan ke dalam empat elemen framing Entman, yakni pendefinisian masalah (*problem definition*), penentuan penyebab (*causal interpretation*), penilaian moral (*moral evaluation*), dan saran penanganan (*treatment recommendation*).
- 3) Menyajikan hasil pengelompokan dalam bentuk deskripsi naratif untuk melihat pola pembingkai yang muncul di masing-masing berita.
- 4) Menafsirkan pola framing tersebut dengan menggunakan teori Framing dan Komunikasi CSR guna menjawab rumusan masalah penelitian.

Kerangka Teori Penelitian

1) Framing Theory

Teori *framing* adalah pendekatan dalam ilmu komunikasi yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media menyeleksi, menonjolkan, dan menyajikan aspek-aspek tertentu dari realitas untuk membentuk makna tertentu. Framing bertujuan mengarahkan interpretasi khalayak sesuai dengan perspektif media. Menurut *Robert Entman*, *framing* adalah proses di mana berbagai aspek realitas diseleksi dan disorot secara khusus, sehingga aspek tertentu dari suatu peristiwa menjadi lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Ia menekankan bahwa informasi disajikan dalam suatu konteks yang khas, yang membuat sisi tertentu dari realitas tersebut mendapatkan porsi dan perhatian yang lebih besar. Dengan kata lain, framing pada hakikatnya adalah tindakan memilih dan menekankan elemen-elemen tertentu dari sebuah realitas yang begitu kompleks, lalu mengemasnya sedemikian rupa untuk mengarahkan audiens agar menafsirkan peristiwa tersebut sesuai dengan perspektif yang diinginkan oleh pembingkai^{11 12}.

2) Communication CSR

Teori komunikasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah teori yang mendasarkan bahwa komunikasi merupakan inti dari pelaksanaan CSR, yang bertujuan untuk mengelola hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya melalui proses komunikasi yang efektif. Teori ini menekankan pentingnya komunikasi dua arah yang partisipatif dan dialogis agar CSR bisa diterima dan dipercaya oleh masyarakat serta menciptakan hubungan yang harmonis¹³.

komunikasi CSR meliputi penyampaian kebijakan dan program CSR kepada publik maupun internal perusahaan, dengan fokus pada transparansi, konsistensi, dan interaksi yang membangun kepercayaan serta legitimasi perusahaan dalam masyarakat. Komunikasi ini tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga melibatkan umpan balik dan partisipasi aktif dari masyarakat, sehingga CSR menjadi alat untuk membangun kesejahteraan bersama dan keberlanjutan sosial dan lingkungan.

¹¹ B A B li, "Teori Framing," 2009.

¹² Communications Science et al., "Analisis Framing Model Robert N . Etnman Pada Pemberitaan Kebocoran Pusat Data Nasional (PDN) Di Media Online Dhina Khoerunisa" 8, no. 3 (2024): 153–62.

¹³ Nanik Rahmawati and Uly Sophia, "Penerapan Strategi Komunikasi CSR PT . Gudang Garam Tbk" 5, no. 1 (2022): 49–57.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan skema analisis framing Robert N. Entman sebagai pisau analisis untuk menganalisis konstruksi pesan dalam tiga berita online terkait Program CSR Bank Sampah Mobile PT PLN (Persero) UID S2JB. Analisis dilakukan terhadap empat elemen framing, yaitu definisi masalah (problem definition), diagnosa penyebab (causal interpretation), penilaian moral (moral judgement), dan rekomendasi penanganan (treatment recommendation). Berita yang dianalisis adalah berita yang tayang di 2 media, yakni Anataranews.com dan Kompas.tv tentang program CSR PT PLN UID S2JB Bank Sampah Mobile. Analisis dilakukan terhadap visualisasi dalam berita, kutipan dari narasumber, serta keseluruhan isi dalam pemberitaan tersebut. Penamaan media dalam penelitian ini adalah simbol A1 untuk antaranews.com; dan A2 dan A3 untuk kompas.tv.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Media	Media Sumber	Judul Berita
A1	Antaranews.com	PLN bangun Bank Sampah Terpadu berbasis listrik di Prabumulih
A2	Kompas.tv	PLN UID S2JB Sulap Sampah Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Bersama Bank Sampah Prabumulih
A3	Kompas.tv	Gunakan Motor Listrik Bank Sampah Mobile Prabumulih Ubah Sampah Bernilai Ekonomi

Sumber: Data Pribadi, diolah per 19 Desember 2025

1. Analisis Framing terhadap A1

Antaranews.com merupakan media berita nasional berbasis online yang dikenal memiliki jangkauan luas dan audiens yang beragam. Sebagai bagian dari kantor berita Antara, media ini cenderung mengutamakan pemberitaan resmi, factual, dan berbasis narasumber institusional. Berita tentang program CSR PLN ini ditampilkan sebagai liputan kegiatan institusional dengan pendekatan jurnalistik yang formal dan informatif. Berita berjudul "PLN bangun Bank Sampah Terpadu berbasis listrik di Prabumulih" terbit di Anataranews.com, pada 20 November 2025, 18:07 WIB, dengan visualisasi:



Gambar 4. Bank Sampah Mobile Prabumulih

Sumber: Antaranews.com, PLN Bangun Bank Sampah Terpadu Berbasis Listrik di Prabumulih, 20 November 2025

Media ini mengemas isu melalui struktur narasi yang runtut dari identifikasi masalah hingga solusi, dengan penggunaan bahasa formal dan kutipan narasumber resmi, seperti dalam kalimat: “Pembangunan Bank Sampah Terpadu Berbasis Listrik di Prabumulih oleh PLN UID S2JB merupakan langkah konkret dalam mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.” Penelitian terdahulu oleh (Setyorini, Sarwo, and Nugroho 2021) mendukung bahwa media cenderung membingkai CSR BUMN dengan penekanan pada inovasi teknologi sebagai penanda kemajuan , sementara (Akramila, Malik, and Umar, n.d.) mengkritisi bahwa pemberitaan seperti ini sering mengabaikan partisipasi masyarakat dan kendala implementasi di lapangan .

Pembangunan Bank Sampah Terpadu Berbasis Listrik di Prabumulih oleh PLN UID S2JB merupakan langkah konkret dalam mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi melalui program CSR yang berkelanjutan. Program ini difokuskan pada pembinaan Bank Sampah Prabumulih sebagai mitra binaan, dengan penekanan pada pengembangan fasilitas pengolahan modern berbasis listrik seperti mesin pres sampah, pencacah plastik, dan pengering plastik berkonveyor listrik. Inovasi teknologi ini mempercepat proses daur ulang, menghemat ruang, serta meningkatkan nilai ekonomi hasil olahan sampah.

Pemberitaan ini menonjolkan tema pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi sirkular melalui pendekatan teknologi. Media menekankan bahwa program ini tidak hanya mengurangi sampah, tetapi juga menciptakan nilai tambah ekonomi bagi warga, serta meningkatkan kesadaran lingkungan. Framing media juga menyoroti sinergi antara PLN, pemerintah daerah, dan masyarakat sebagai kunci keberhasilan program, serta menampilkan dampak sosial dan ekonomi yang positif. Pemberitaan ini memperkuat citra positif program CSR PLN, sekaligus menjadi contoh kolaborasi yang efektif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Namun, tantangan seperti kebutuhan dukungan teknologi dan keterlibatan masyarakat secara aktif tetap menjadi faktor penting untuk menjaga keberlanjutan program. Pemberitaan media online memperkuat persepsi publik terhadap program Bank Sampah Terpadu Berbasis Listrik sebagai solusi CSR yang inovatif dan transformatif, sekaligus memperkuat legitimasi PLN sebagai pelaku CSR yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan lingkungan.

Tabel 4. Analisis Framing Berita A1

Definisi Masalah	Berita ini mendefinisikan masalah utama sebagai kurangnya sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi, modern, dan berkelanjutan di Kota Prabumulih. Masalah tidak hanya dilihat sebagai persoalan lingkungan, tetapi juga sebagai hilangnya potensi ekonomi dari sampah yang tidak terkelola dengan baik. Dengan demikian, media membingkai isu ini sebagai kesenjangan antara kondisi eksisting dan potensi optimal pengelolaan sampah berbasis teknologi.
Diagnosa Penyebab	Penyebab masalah diidentifikasi sebagai ketiadaan fasilitas pengolahan sampah berbasis teknologi listrik dan kurangnya sinergi struktural antara perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat. Media menekankan bahwa tanpa teknologi modern (seperti mesin pres dan conveyor listrik), proses daur ulang lambat, tidak efisien, dan bernilai ekonomi rendah. Selain itu, kurangnya kolaborasi terstruktur dianggap menghambat transformasi

	pengelolaan sampah menjadi sistem sirkular.
Penilaian Moral	PLN UID S2JB digambarkan sebagai aktor yang bertanggung jawab, visioner, dan berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan. Program CSR ini tidak hanya dinilai sebagai pemenuhan kewajiban, tetapi sebagai wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap masa depan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Pemberitaan memberikan legitimasi moral kepada PLN sebagai penggerak perubahan positif yang layak diapresiasi.
Rekomendasi Penanganan	Solusi yang ditawarkan bersifat teknis-institusional, pembangunan Bank Sampah Terpadu Berbasis Listrik yang dilengkapi peralatan modern, serta penguatan kemitraan tripartit antara PLN, pemerintah daerah, dan masyarakat. Rekomendasi ini menekankan pada pendekatan teknologi hijau (<i>green technology</i>) dan tata kelola kolaboratif sebagai kunci keberhasilan.

2. Analisis Framing A2

Berita berjudul “PLN UID S2JB Sulap Sampah Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Bersama Bank Sampah Prabumulih” terbit di Kompas.tv, pada 10 Juni 2024, 06:16 WIB, dengan visualisasi:



Gambar 5. Bank Sampah Mobile Prabumulih
Sumber: (Kompas.tv, 2024)

Berita A2 dari Kompas.tv yang merupakan konten atau kerja sama menentukan isu dengan fokus pada transformasi nilai ekonomi dan kreativitas, menggunakan metafora seperti “menyulap sampah” untuk menciptakan narasi yang menarik dan inspiratif. Kutipan berjudul “PLN UID S2JB Sulap Sampah Menjadi Produk Bernilai Ekonomis” menunjukkan bagaimana media mengemas isu dengan pendekatan naratif yang persuasif dan visualisasi produk jadi yang menarik. Penelitian (Rahmawati and Sophia 2022) tentang strategi komunikasi CSR mengungkapkan bahwa konten advertorial sering menggunakan frame “keajaiban transformasi” dan hiperbola untuk membangun citra positif perusahaan. (Noviyanto and Simammora 2023) juga menambahkan bahwa framing ekonomi sirkular dalam media cenderung disederhanakan dan optimistik, sehingga mengaburkan kompleksitas rantai nilai daur ulang yang sebenarnya.

Berita ini merupakan artikel advertorial atau konten kerja sama yang dimuat di kanal regional Kompas TV. Artikel tersebut mengangkat program tanggung jawab sosial Corporate Social Responsibility (CSR) dari PLN Unit Induk Distribusi (UID) Sumatra

Selatan, Jambi, dan Bengkulu (S2JB). Inti kegiatan yang diliput adalah kolaborasi PLN dengan Bank Sampah Prabumulih untuk mengelola sampah dengan cara yang inovatif, yaitu mengubahnya menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. Program ini digambarkan sebagai bagian dari inisiatif “PLN Peduli”, yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kontribusi positif di masyarakat, khususnya dalam aspek lingkungan dan pemberdayaan ekonomi. Dengan mengonversi sampah menjadi barang bernilai, program ini tidak hanya membantu mengurangi masalah limbah, tetapi juga menciptakan peluang penghasilan tambahan bagi komunitas yang terlibat, sekaligus memperkuat citra PLN sebagai perusahaan yang peduli terhadap pembangunan berkelanjutan di daerah operasionalnya.

Tabel 5. Analisis Framing Berita A2

Definisi Masalah	Masalah dirumuskan sebagai sampah yang selama ini dianggap sebagai limbah tak bernilai, padahal memiliki potensi ekonomi yang belum tergarap. Framing ini menggeser persepsi sampah dari beban lingkungan menjadi sumber daya yang terbuang. Isu ini juga dikaitkan dengan rendahnya pendapatan masyarakat dan kurangnya inisiatif ekonomi sirkular di tingkat lokal.
Diagnosa Penyebab	Penyebab utama adalah kurangnya pengetahuan, teknologi, dan model bisnis yang mengubah sampah menjadi produk bernilai jual. Media juga menyiratkan bahwa tanpa keterlibatan korporat seperti PLN, sulit bagi masyarakat untuk mengakses pasar dan teknologi daur ulang yang lebih besar.
Penilaian Moral	PLN digambarkan sebagai fasilitator yang cerdas dan solutif, tidak sekadar memberi bantuan, tetapi memberdayakan masyarakat dengan keterampilan dan akses ekonomi. Program ini dinilai secara positif sebagai CSR yang berbasis pemberdayaan (empowerment-based CSR), bukan sekadar filantropi. PLN dinilai telah berinvestasi pada kapasitas lokal yang berkelanjutan.
Rekomendasi Penanganan	Rekomendasi utamanya adalah pengembangan model kemitraan antara PLN dan Bank Sampah Prabumulih untuk menciptakan rantai nilai dari sampah. Media menyarankan pendekatan kreatif dan entrepreneurial dalam pengelolaan sampah, serta pentingnya komunikasi dan sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

3. Analisis Framing A3

Berita yang terbit di media A2 dengan judul “Gunakan Motor Listrik Bank Sampah Mobile Prabumulih Ubah Sampah Bernilai Ekonomi”, pada 31 Agustus 2023, 07:27 menuliskan penggunaan motor listrik untuk Bank Sampah Mobile Prabumulih.



Gambar 5. Motor Listrik Bank Sampah Mobile Prabumulih
 Sumber: Kompas.tv, *Gunakan Motor Listrik, Bank Sampah Mobile Prabumulih Ubah Sampah Bernilai Ekonomi*, 31 Agustus 2023

Berita A3, juga dari Kompas.tv, menentukan isu dengan menekankan efisiensi operasional dan inovasi transportasi ramah lingkungan, seperti terlihat dalam kutipan: “Bank Sampah Mobile Prabumulih menggunakan kendaraan listrik sebagai inovasi dalam pengelolaan sampah.” Media ini mengemas isu melalui penyajian data kuantitatif seperti pengurangan biaya bahan bakar dan peningkatan volume sampah untuk memperkuat argumen efektivitas program. Penelitian (Sains 2022) menunjukkan bahwa PLN sering membingkai program CSR dengan pendekatan teknokratis yang menekankan efisiensi dan angka-angka konkret sebagai bukti keberhasilan¹⁴. (Silvia and Nirawati 2024) juga menemukan bahwa media cenderung membingkai kendaraan listrik sebagai simbol modernitas dan kepedulian lingkungan, yang sejalan dengan framing ramah lingkungan yang diangkat dalam berita ini¹⁵.

Bank Sampah Mobile Prabumulih menggunakan kendaraan listrik (Motor Listrik Sampah Ramah Lingkungan) sebagai inovasi dalam pengelolaan sampah, yang memungkinkan pengangkutan sampah lebih efektif dan menjangkau daerah yang sebelumnya sulit dijangkau. Pendekatan berkeliling ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam daur ulang dan pengelolaan sampah, serta menciptakan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Pemberitaan ini menonjolkan tema pemberdayaan masyarakat dan peningkatan produktivitas melalui teknologi ramah lingkungan.

Media menekankan bahwa penggunaan kendaraan listrik tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mengurangi biaya bahan bakar, serta meningkatkan volume sampah yang dikelola per bulan. Program ini juga menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat, karena sampah yang dikumpulkan dapat dikonversi menjadi rupiah dan diambil kapan saja oleh nasabah. Framing media juga menyoroti peran PLN sebagai fasilitator dan pendorong inovasi, serta menampilkan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat Prabumulih.

Pemberitaan ini memperkuat citra program CSR PLN sebagai solusi transformatif dan berkelanjutan, sekaligus menjadi contoh kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tabel 6. Analisis Framing Berita A3

Definisi Masalah	Masalah yang diangkat adalah keterbatasan mobilitas dan jangkauan pengumpulan sampah, terutama di daerah
------------------	--

¹⁴ Sains, “Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT . PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa Implementation of Corporate Social Responsibility PT . PLN Persero Karosa Service Office Unit Karosa District.”

¹⁵ Sukaina Abir Silvia and Lia Nirawati, “Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah” 6 (2024): 4356–66, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1738>.

	permukiman padat atau terpencil, serta tingginya biaya operasional transportasi berbahan bakar fosil. Masalah ini dibingkai sebagai hambatan logistik dan finansial dalam pengelolaan sampah yang inklusif.
Diagnosa Penyebab	Penyebab dilihat dari sisi operasional dan lingkungan: penggunaan kendaraan konvensional yang tidak efisien, boros bahan bakar, dan tidak ramah lingkungan. Selain itu, kurangnya insentif bagi masyarakat untuk aktif menyerahkan sampah juga dianggap sebagai faktor penghambat.
Penilaian Moral	PLN kembali dinilai positif sebagai inisiator yang progresif dan eco-friendly dengan memperkenalkan motor listrik (Molisa Ramli). Program ini tidak hanya dianggap praktis dan efisien, tetapi juga selaras dengan komitmen global terhadap energi bersih. PLN ditempatkan sebagai pelopor gerakan hijau di tingkat komunitas.
Rekomendasi Penanganan	Solusi yang ditawarkan adalah adopsi kendaraan listrik dalam operasional bank sampah mobile, yang diyakini dapat memperluas jangkauan, menekan biaya, dan meningkatkan volume sampah terkelola. Rekomendasi ini juga menekankan pentingnya fleksibilitas layanan (seperti penjemputan sampah door-to-door) untuk mendorong partisipasi masyarakat.

Pembahasan

Berdasarkan analisis framing model Robert N. Entman terhadap tiga berita online mengenai Program CSR Bank Sampah Mobile PT PLN UID S2JB, dapat disimpulkan bahwa media cenderung membingkai program ini secara positif, solutif, dan berorientasi pada keberlanjutan, dengan variasi penekanan sesuai karakteristik media masing-masing.

Tabel 7. Analisis Framing Ketiga Berita Berdasarkan Model Robert N Entman

Elemen Framing	Berita A1 (Antaraneews.com)	Berita A2 (Kompas.tv)	Beita A3 (Kompas.tv)
Definisi Masalah	Kurangnya sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi, modern, dan berkelanjutan di Kota Prabumulih, serta hilangnya potensi ekonomi dari sampah yang tak terkelola.	Sampah dianggap sebagai limbah tak bernilai, padahal memiliki potensi ekonomi yang belum tergarap. Rendahnya pendapatan masyarakat dan kurangnya inisiatif ekonomi sirkular lokal.	Keterbatasan mobilitas dan jangkauan pengumpulan sampah, terutama di daerah padat atau terpencil, serta tingginya biaya operasional transportasi berbahan bakar fosil.

Diagnosa Penyebab	Ketiadaan fasilitas pengolahan sampah berbasis teknologi listrik dan kurangnya sinergi struktural antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat.	Kurangnya pengetahuan, teknologi, dan model bisnis yang mengubah sampah menjadi produk bernilai jual. Tanpa keterlibatan korporat, masyarakat sulit mengakses pasar dan teknologi daur ulang.	Penggunaan kendaraan konvensional yang tidak efisien, boros bahan bakar, dan tidak ramah lingkungan. Kurangnya insentif bagi masyarakat untuk aktif menyerahkan sampah.
Penilaian Moral	PLN digambarkan sebagai aktor yang bertanggung jawab, visioner, dan berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan. Program dinilai sebagai wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.	PLN diframing sebagai fasilitator yang cerdas dan solutif, memberdayakan masyarakat dengan keterampilan dan akses ekonomi. Program dinilai sebagai CSR berbasis pemberdayaan (empowerment), bukan sekadar filantropi.	PLN dinilai sebagai inisiator progresif dan eco-friendly dengan memperkenalkan motor listrik (Molisa Ramli). Program dianggap praktis, efisien, dan selaras dengan komitmen global terhadap energi bersih.
Rekomendasi Penanganan	Pembangunan Bank Sampah Terpadu Berbasis Listrik yang dilengkapi teknologi modern, serta penguatan kemitraan tripartit antara PLN, pemerintah daerah, dan masyarakat.	Pengembangan model kemitraan antara PLN dan Bank Sampah Prabumulih untuk menciptakan rantai nilai ekonomi dari sampah. Pendekatan kreatif dan entrepreneurial, serta komunikasi dan sosialisasi partisipatif.	Adopsi kendaraan listrik untuk operasional bank sampah mobile guna memperluas jangkauan, menekan biaya, dan meningkatkan volume sampah terkelola. Layanan fleksibel (<i>door-to-door</i>) untuk mendorong partisipasi masyarakat.

Pertama, Anataranews.com (A1) membingkai isu dengan pendekatan institusional-teknokratis, menonjolkan peran PLN sebagai penggerak inovasi teknologi berbasis listrik dan menekankan pentingnya kolaborasi tripartit. Berita ini mengkonstruksi citra PLN sebagai perusahaan yang visioner dan bertanggung jawab, sesuai dengan temuan Setyorini dkk. (2021) yang menyatakan bahwa media sering membingkai CSR BUMN dengan frame teknologi sebagai penanda kemajuan.

Kedua, Kompas.tv (A2) sebagai konten yang menggunakan frame transformasi ekonomi dan pemberdayaan kreatif, dengan metafora “menyulap sampah” untuk menarik perhatian audiens. Framing ini mengarah pada penguatan citra positif PLN sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat, sejalan dengan penelitian Rahmawati & Sophia (2022) yang mengungkapkan bahwa konten advertorial cenderung menggunakan narasi “keajaiban transformasi” untuk membangun persepsi positif.

Ketiga, Kompas.tv (A3) menekankan frame efisiensi operasional dan inovasi ramah lingkungan, dengan penggunaan data kuantitatif sebagai bukti efektivitas program. Framing ini menegaskan peran PLN sebagai pelopor gerakan hijau di tingkat komunitas, sesuai dengan temuan Silvia & Nirawati (2024) bahwa media sering membingkai kendaraan listrik sebagai simbol modernitas dan kepedulian lingkungan.

Secara keseluruhan, ketiga media menunjukkan pola framing yang selektif dan mengabaikan narasi kritis. Aspek yang ditonjolkan meliputi inovasi teknologi, kolaborasi multipihak, dampak ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan. Sementara itu, tantangan implementasi seperti partisipasi masyarakat yang rendah, kendala teknis, dan masalah keberlanjutan jangka panjang seperti yang diidentifikasi dalam penelitian Akramila dkk. (t.t.) dan Noviyanto & Simamora (2023) tidak mendapatkan porsi dalam pemberitaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa framing media dalam pemberitaan CSR PLN UID S2JB lebih berfungsi sebagai alat legitimasi dan pencitraan korporat daripada sebagai ruang refleksi kritis atas implementasi program di tingkat masyarakat. Hasil ini memperkuat teori Entman bahwa media memiliki kekuatan untuk membentuk persepsi publik melalui seleksi dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas, yang dalam konteks ini digunakan untuk mengonstruksi citra positif PLN sebagai perusahaan yang peduli lingkungan dan berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis framing model Robert N. Entman terhadap tiga berita online mengenai Program CSR Bank Sampah Mobile PT PLN UID S2JB, dapat disimpulkan bahwa media cenderung membingkai program ini secara positif dengan penekanan pada aspek inovasi teknologi, pemberdayaan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan.

Anataranews.com (A1) mengkonstruksi citra PLN sebagai penggerak inovasi teknologi berbasis listrik dengan pendekatan institusional-teknokratis, menekankan pentingnya kolaborasi tripartit antara perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat. Kompas.tv (A2) membingkai program melalui frame transformasi ekonomi dengan metafora “menyulap sampah”, menonjolkan peran PLN sebagai fasilitator pemberdayaan kreatif masyarakat. Sementara itu, Kompas.tv (A3) menekankan efisiensi operasional dan inovasi ramah lingkungan dengan penggunaan data kuantitatif sebagai bukti efektivitas program.

Secara keseluruhan, ketiga media menunjukkan pola framing yang selektif dengan mengabaikan narasi kritis mengenai implementasi program di tingkat masyarakat. Aspek yang ditonjolkan terutama mencakup inovasi teknologi, kolaborasi multipihak, dampak ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan. Namun, tantangan implementasi seperti partisipasi masyarakat yang rendah, kendala teknis, dan masalah keberlanjutan jangka panjang seperti yang diidentifikasi dalam penelitian terdahulu tidak mendapatkan porsi dalam pemberitaan.

Dengan demikian, framing media dalam pemberitaan CSR PLN UID S2JB lebih berfungsi sebagai alat legitimasi dan pencitraan korporat daripada sebagai ruang refleksi kritis atas implementasi program di tingkat masyarakat. Hasil penelitian ini memperkuat teori Entman bahwa media memiliki kekuatan untuk membentuk persepsi publik melalui seleksi dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas, yang dalam konteks ini digunakan untuk mengonstruksi citra positif PLN sebagai perusahaan yang peduli

lingkungan dan berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, penelitian mendatang dapat memperluas cakupan analisis dengan menambah jumlah dan jenis sumber berita, sehingga pola framing yang teridentifikasi menjadi lebih komprehensif dan representatif. Kedua, disarankan untuk mengombinasikan analisis framing dengan metode kualitatif lainnya, seperti wawancara dengan pihak redaksi atau narasumber terkait, guna memahami lebih dalam faktor yang memengaruhi konstruksi berita. Ketiga, analisis dapat diperkaya dengan memasukkan elemen visual seperti gambar, infografis, atau video, mengingat perannya yang signifikan dalam membentuk persepsi publik. Terakhir, studi lanjutan dapat membandingkan framing antara media nasional dan lokal, atau antara platform berita resmi dan media sosial, untuk melihat variasi konstruksi pesan di berbagai kanal informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- "Penelitian Deskriptif Kualitatif, Moleong (2005:4)," 2005, 48–61.
- Akramila, Nurul, Ihyani Malik, and M Amin Umar. "EFEKTIVITAS PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI PT . PLN (PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA) ULPLTD (UNIT LAYANAN PEMBANGKIT LISTRIK DIESEL) KOLAKA" 3 (n.d.).
- Aktualita, K. (2025, March 02). Program Kampung PLN Mobile, PLN Tingkatkan Kualitas Pelayanan Pelanggan. <https://www.kabaraktualita.com/2025/03/02/program-kampung-pln-mobile-pln-tingkatkan-kualitas-pelayanan-pelanggan/>
- Hasan, Saipullah. "MODEL KOMUNIKASI PADA PROGRAM CSR" 3, no. 1 (2018): 59–82.
- Ii, B A B. "Teori Framing," 2009.
- Kompas.tv. (2023, Agustus 31). Gunakan Motor Listrik, Bank Sampah Mobile Prabumulih Ubah Sampah Bernilai Ekonomi. <https://www.kompas.tv/ekonomi/439305/gunakan-motor-listrik-bank-sampah-mobile-prabumulih-ubah-sampah-bernilai-ekonomi>
- Kompas.tv. (2024, Juni 10). PLN UID S2JB Sulap Sampah Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Bersama Bank Sampah Prabumulih. <https://www.kompas.tv/regional/513997/pln-uid-s2jb-sulap-sampah-menjadi-produk-bernilai-ekonomis-bersama-bank-sampah-prabumulih>
- Lukman, F. S. (2023, March 28). Nikmati Listrik Melalui Program Light Up The Dream. <https://rri.co.id/lain-lain/198767/nikmati-listrik-melalui-program-light-up-the-dream>
- Mujadid, Shofam Amim. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Perspektif Islam Pada Lembaga Keuangan Syariah" 4 (2025): 29–48.
- Noviyanto, Ivendi Agustri, and Liska Simammora. "Dampak Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Astra Internasional Terhadap Kesejahteraan Masyarakat" 9, no. 1 (2023): 1–14.
- Program Desa Tematik Hijau Estetik, Desa Watuwungkuk Tanam 200 Pohon Tabebuya. (2025, March 02). <https://probolinggokab.go.id/program-desa-tematik-hijau-estetik-desa-watuwungkuk-tanam-200-pohon-tabebuya/>
- Rahmawati, Nanik, and Uly Sophia. "Penerapan Strategi Komunikasi CSR PT . Gudang Garam Tbk" 5, no. 1 (2022): 49–57.
- Sains, Jurnal Kolaboratif. "Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT . PLN Persero Unit Kantor Pelayanan Karosa Kecamatan Karosa Implementation of Corporate Social Responsibility PT . PLN Persero Karosa Service Office Unit Karosa District" 04, no. X (2022): 556–60.
- Science, Communications, Kebocoran Pusat, Data Nasional, Media Online, National Data, and Online Media. "Analisis Framing Model Robert N . Etnman Pada Pemberitaan Kebocoran Pusat Data Nasional (PDN) Di Media Online Dhina Khoerunisa" 8, no. 3 (2024): 153–62.
- Setyorini, Ika, Yohanes Budi Sarwo, and Abraham Wahyu Nugroho. "STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT PLN (PERSERO) UIK TANJUNG JATI B TERHADAP KOMUNITAS NELAYAN PERAIRAN PULAU PANJANG COMMUNICATION STRATEGY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AT PT PLN (PERSERO) UIK TANJUNG JATI B" 02, no. 01 (2021): 48–59.

- Silvia, Sukaina Abir, and Lia Nirawati. "Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah" 6 (2024): 4356–66. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1738>.
- Sumsel, A. (2025, November 20). PLN bangun bank sampah terpadu berbasis listrik di Prabumulih. <https://sumsel.antaranews.com/berita/804973/pln-bangun-bank-sampah-terpadu-berbasis-listrik-di-prabumulih>.
- Yardani, Mahsa Agna. "Impelementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh PT. PLN (Persero) Kota Mataram," 2025.